



Patih Jaga Pati Cup 2026 Digelar, Bupati Ajak Generasi Muda Lestarikan Budaya

Keterangan

Ketapang:KM – Semangat melestarikan tradisi dan memperkuat rasa nasionalisme mewarnai pelaksanaan Kejuaraan Menyumpit Patih Jaga Pati Cup 2026 yang digelar dalam rangka menyemarakkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus Anniversary Sanggar Kepatihan.

?

?Kegiatan yang mengusung tema “Melestarikan Warisan, Menyatukan Semangat Kemerdekaan, Patih Jaga Pati Cup dalam Harmoni Anniversary Sanggar Kepatihan” tersebut berlangsung pada 15-17 Agustus 2026.

?Selain lomba menyumpit, kegiatan juga diramaikan dengan berbagai perlombaan tradisional dan hiburan, baik kategori individu maupun kelompok. Di antaranya lomba gasing, tarik tambang, panjat pinang, remi box, gaplek, catur, bola dangdut, karaoke, serta sejumlah perlombaan lainnya.

?

?Ketua Panitia, Merlin Ayen, mengatakan kegiatan tersebut tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga menjadi ruang untuk mewariskan sekaligus mengenalkan tradisi kepada masyarakat.

?“Ini tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tapi juga menjadi ruang pewarisan dan pengenalan tradisi bagi masyarakat yang harus kita jaga dan kita kembangkan,” ujarnya.

?

?Menurutnya, melalui kegiatan tersebut diharapkan generasi muda semakin mengenal dan mencintai olahraga serta budaya daerah.

?

?Ia berharap Kejuaraan Patih Jaga Pati Cup dapat terus dilaksanakan dan ke depan menjadi salah satu agenda budaya yang mampu mempertemukan masyarakat sekaligus memperkuat kecintaan

generasi muda terhadap warisan daerah.

?

?Sementara itu, Patih jaga pati Alexander Wilyo, yang juga bupati Ketapang mengatakan nyumpit merupakan bagian dari olahraga sekaligus budaya yang telah berkembang hingga tingkat internasional.

?“Menyumpit ini olahraga dan budaya yang sudah diakui dan diselenggarakan sampai tingkat internasional,” katanya.

?

?Menurutnya, penyelenggaraan kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari upaya menyemarakkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Ia berharap semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air dapat terus dipupuk melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dan generasi muda.

“Semoga nasionalisme serta rasa cinta tanah air ini bisa kita pupuk dan terus tumbuh,” tuturnya.

?

?Usai seremoni pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan aksi menyumpit bersama. Bupati Alexander Wilyo selaku Patih Jaga Pati dan Pembina Sanggar Kepatihan turut ambil bagian bersama jajaran Forkopimda, kepala OPD dan para tamu undangan. Kegiatan tersebut menjadi simbol kebersamaan dalam menjaga tradisi sekaligus merayakan semangat kemerdekaan.

?

Melalui Patih Jaga Pati Cup 2026, tradisi menyumpit tidak hanya dipertandingkan sebagai sebuah perlombaan, tetapi juga dihadirkan sebagai bagian dari identitas budaya yang terus diwariskan kepada generasi berikutnya.**

Kategori

1. Olahraga

Tanggal Dibuat

2026/08/15

Penulis

msaad